

## **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK N 3 SUNGAI PENUH KECAMATAN KUMUN DEBAI KOTA SUNGAI PENUH**

**Ade Taufan<sup>1</sup>**

PIPS, STKIP YPM BANGKO, Jl. Jend. Sudirman KM. 02 Pematang Kandang Bangko  
email: adetaufan\_adetaufan707@stkipypmbangko.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 3 Sungai Penuh terlihat fenomena-fenomena pergaulan dari siswa/i dengan teman sebayanya yang mana hal tersebut ada kaitannya dengan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa di SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelatif. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel Kepuasan kerja bernilai 0.000 ( $< 0.05$ ). nilai koefisien regresinya adalah sebesar 0.510. hal ini berarti berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

*Kata Kunci: Pengaruh, Teman Sebaya, Minat Belajar*

### **ABSTRACT**

*Based on preliminary observation of early conducted in SMK N 3 seen by Full of River of association phenomenon from student with the friend coeval the which the mentioned there is its bearing with the enthusiasm learn the student. Intention of this research to know the Friend influence Coeval to Enthusiasm Learn Student in SMK N 3 River of is Full of Subdistrict of Kumun Debai of river town of is full of Regency Kerinci. Research approach to be used in this research is quantitative approach of korelatif. In this research use the free variable and variable trussed.. Result from this research by using linear analysis regresi modestly which have been conducted to indicate that the friend coeval have an effect on positive and signifikan to enthusiasm learn the student. This matter is shown by level is signifikansi of valuable job Satisfaction variable 0.000 ( $< 0.05$ ). value of koefisien regresinya is equal to 0.510. matter of this means having an effect on positive to enthusiasm learn the student.*

*Keyword: Influence, Friend Coeval, Enthusiasm Learn*

## PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut manusia untuk dapat berpikir sistematis dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi tuntutan sebagai manusia yang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu cita-cita nasional yang diperjuangkan oleh bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Masa depan bangsa Indonesia selain ditentukan oleh sumber alam juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Upaya untuk membentuk manusia yang cerdas berilmu dan berkualitas serta berkepribadian baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Remaja pada umumnya menghabiskan waktu dan aktivitas sebagian besar di luar rumah baik itu untuk belajar, bermain, berkumpul dengan teman-teman sekolah maupun teman sepermainan yang dikenal dari lingkungan luar sekolah. Hal itu dikarenakan remaja sedang dalam tahap transisi mencari jati diri dan menuju dewasa, hal ini akan berpengaruh kepada minat belajar siswa itu sendiri.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang dilakukan oleh

siswa baik di didalam ruangan maupun diluar ruangan untuk tetap fokus memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang sedang dilakukan. Slameto (2003:180) Sedangkan Minat merupakan suatu hal yang berkaitan dengan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktifitas yang sedang dilakukan tanpa ada unsur paksaan. Djaali (2008: 121)

Minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003: 132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu: 1) faktor internal meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis, 2) faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, lingkungan nonsosial, 3) faktor pendekatan belajar. Dari ketiga faktor tersebut peneliti lebih memfokuskan pada faktor sosial yaitu melihat dari sisi pergaulan dengan teman disekolah atau pergaulan teman sebaya.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh pada minat belajar siswa. Minat belajar siswa akan meningkat jika pergaulan teman sebaya dapat memberi pengaruh yang positif kepada anak, begitu juga sebaliknya. Perkembangan sosial remaja, bahwa pergaulan teman sebaya merupakan hal sangat berperan penting. Pengaruh yang diberikan oleh pengaruh lingkungan sosial sangat luas. Adapun pengaruh yang didapat oleh anak yaitu yang terkait dengan perilaku sosial, interaksi sosial, nilai-nilai sosial dan sebagainya. Hal ini dapat memberikan pengaruh kepada anak yang berdampak pada anak tersebut yang berada dilingkungan sosial tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh

peneliti dengan beberapa siswa di SMK N 3 Sungai Penuh, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh, peneliti mendapatkan berbagai informasi dan fenomena-fenomena bahwa sebagian besar siswa disana berteman secara berkelompok. Ada salah satu kelompok yang menjadi perhatian peneliti ketika melakukan observasi adalah kelompok yang terdiri dari lima orang, yang mana kelompok ini duduk berdekatan dan semuanya memegang handpone (*smartphone*). Kelompok ini ketika bermain cenderung hanya bermain sesama mereka saja dan juga cenderung menutup diri dari teman-temannya yang lain, dan mereka asik dengan *smartphone* mereka masing-masing. Maka terlihat jelas bagi siswa yang tidak termasuk dalam kelompok itu merasa rendah diri karena tidak memiliki teman. Akan tetapi, terdapat juga siswa bermain berdua saja meskipun mereka sedang didiamkan oleh kelompoknya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum dapat sepenuhnya bergaul dengan teman sebayanya dengan baik.

Fenomena lain juga terlihat dari siswa yang sedang bermain bersama saling mengejek antara sesama kelompok. Kemudian antar kelompok saling membalas ejekan temannya tersebut, dengan nada bercanda dan tidak mau kalah. Akan tetapi ada siswa yang sensitif dengan ejekan dari temannya. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah siswa tersebut, sehingga siswa tersebut merasa minder karena ejekan yang ditujukan padanya, kemudian pergi meninggalkan teman-temannya dan hal ini berimbas pada menurunnya minat belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada siswa yang bisa menerima hal tersebut sebagai candaan saja dan ada juga siswa yang menganggap candaan

tersebut merupakan salah satu cara temannya merendahkan dirinya. Fenomena ini maka akan berimbas pada menurunnya minat belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Kuantitatif Korelasional. Menurut Arikunto (2010:04), penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dari penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Sedangkan sifatnya mencari pengaruh variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Pada penelitian ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha menemukan ada tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X SMK N 3 Kota Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. Variabel dalam penelitian adalah pengaruh teman sebaya sebagai variabel bebas (X) terhadap minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Objek penelitian ini adalah Sekolah SMK N 3 Sungai Penuh, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh Kabupaten Keinci. Alamat Jalan R.E Martadinata Kerinci.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK N 3 Sungai Penuh kelas X.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dari responden dilakukan dengan survei, yaitu dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan

menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009).

### Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana yang digunakan dalam pengujian hipotesis dikatakan model yang baik apabila model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu, linieritas dan normalitas (Sujianto, 2009).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 23.0 for Windows*. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis.

### Hipotesis Penelitian

$H_1$  : Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian digunakan Uji t dan Uji F. Dalam pengujian tersebut digunakan bantuan paket program *SPSS 23*.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian digunakan Uji t dan Uji F. Dalam pengujian tersebut digunakan bantuan paket program *SPSS 23.0*

### Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square*

Koefisien determinasi *Adjusted R-Square* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien Determinasi Parsial dihitung untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi parsial diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi parsial untuk variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Belajar	Teman_Sebaya
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52,23	62,68
	Std. Deviation	4,103	5,161
	n		
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,114
	Positive	,090	,054
	Negative	-,079	-,114
Test Statistic		,090	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,182 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) X adalah 0,182 atau  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas yang diperoleh dari pengujian menggunakan SPSS diperoleh nilai *Dviation from Linearity Sig.* yaitu 0.264 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel

Teman Sebaya (X) dengan variabel Minat Belajar (Y)

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis 1 (Uji Statistik t)

Hasil pengujian hipotesis 1, Nilai  $t_{hitung}$  variabel Nilai  $t_{hitung}$  variabel adalah sebesar Teman sebaya (X) 5,421 Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,994, maka  $5,421 > 1,994$ . Level signifikansi variabel teman sebaya (X) adalah sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar (Y).

Melalui Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square* dapat diketahui sejauh mana Teman Sebaya (X) mempengaruhi variabel Minat Belajar (Y). Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Analisis Determinasi Variabel Teman Sebaya Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 <sup>a</sup>	,412	,398	3,184

a. Predictors: (Constant), Teman\_Sebaya

### Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 23.0 for Windows.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,262	5,916		3,425	,001
Teman_Sebaya	,510	,094	,642	5,421	,000

a. Dependent Variable: Minat\_Belajar

Sumber : Data Olahan,2018

Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \epsilon$$

$$Y = 20,262 + 0,510X$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 20,262 memberikan arti bahwa apabila Teman Sebaya (X) nilainya adalah 0, maka Minat Belajar secara konstan bernilai sebesar 20,262.
2. Koefisien regresi variabel Teman Sebaya (X) sebesar 0,510 memberikan arti bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan Teman Sebaya maka akan terjadi peningkatan Minat Belajar sebesar 0,510. Dan begitu juga sebaliknya.

### 2. Analisis Determinasi ( $R^2$ ) dan Korelasi (R)

Berdasarkan tabel atas diperoleh angka *Adjusted R-Square* sebesar 0,398 atau 39,8%. Hal ini

menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 39,8%. Sedangkan 60,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,642 atau 64,2% menunjukkan bahwa hubungan Teman Sebaya (X), adalah positif dan kuat.

Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci, yang mana dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dan diregresikan dengan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansinya

$\alpha = 0,05$  dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

$$Y = 20,262 + 0,510X$$

Dari persamaan regresi linier tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 20,262 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel Teman Sebaya (X), maka minat belajar siswa (Y) adalah 20,262. Koefisiensi sebesar 0,510 memberikan arti berpengaruh secara positif terhadap minat belajar.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, variabel Teman sebaya sangat berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap minat belajar siswa, hal lain juga dapat digambarkan bahwa pergaulan dengan teman sebaya bisa membuat minat belajar siswa meningkat dan begitu juga sebaliknya hal ini dikarenakan tergantung dengan siapa siswa bergaul, jika temannya berperilaku baik, rajin, disiplin dan lain-lain maka siswa akan ikut menjadi rajin pula dan begitu sebaliknya.

## KESIMPULAN

Dari Penelitian Mengenai Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Artinya semakin baik pergaulan dari siswa/i maka semakin meningkat minat belajar siswa/i tersebut dan begitu sebaliknya.

## SARAN

1. Bagi Guru  
Guru sebaiknya selalu melihat pergaulan siswa/i disekolah atau dilingkungan sekolah hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa
2. Bagi Siswa  
Siswa hendaknya melihat dan memilih teman pergaulan yang baik agar hal tersebut bisa berpengaruh kepada minat belajar siswa itu sendiri
3. Bagi Sekolah  
sekolah merupakan wadah penyelenggara pendidikan hendaknya juga turut serta memperhatikan pergaulan siswanya baik disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal agar hal itu merupakan salah satu peran sekolah dalam pembinaan siswa/i untuk untuk lebih baik lagi

## DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Amri, Junaidi, dkk. 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi

- dan Terapannya. Bogor: IPB Press.
- Ghozali, Imam, (2005), "*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, (2002), "*Metodologi Penelitian Bisnis*", Yogyakarta : BPFE
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.
- Sugiyono, (2009), "*Metode Penelitian Bisnis*", Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, Dr, (2011), "*Ekonomi Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*", Yogyakarta :
- Andi Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta : Rimeka Cipta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.